

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan Media *Public Relations Kit* di Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang ditemukan adalah belum tersedianya media informasi pelayanan yang komprehensif, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi tersebut menimbulkan kesenjangan informasi, terutama karena pengguna masih bergantung pada penjelasan langsung dari petugas untuk memperoleh informasi mengenai jenis layanan, prosedur, dan persyaratan. Selain itu, karakteristik pengguna yang didominasi oleh petani/pelaku usaha tani dan kelompok usia senior menunjukkan perlunya media informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Berdasarkan kondisi tersebut, Media *Public Relations Kit* dirancang sebagai sarana komunikasi untuk menjembatani kebutuhan informasi antara Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali dengan masyarakat melalui penyajian informasi dalam bentuk media cetak dan digital.

Media *Public Relations Kit* yang dihasilkan terdiri atas tiga poster layanan, E-Modul, dan *X-Banner* yang disusun secara komunikatif dengan menyesuaikan karakteristik dan sasaran pengguna masing-masing media. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa poster sebagai media utama telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu kejelasan informasi layanan, pemahaman informasi layanan, kemandirian akses informasi, dan kelengkapan berkas pengguna. Hasil *post-survey* terhadap 100 responden menunjukkan bahwa indikator kejelasan informasi mencapai 100% untuk aspek kejelasan dan keterbacaan informasi dan 88% untuk kejelasan alur pelayanan, indikator pemahaman informasi mencapai 95%, indikator kemandirian akses informasi mencapai 83%, serta indikator terkait kesiapan kelengkapan berkas mencapai 95%. Dimana setelah poster dipasang terdapat 9 responden yang telah mengakses layanan tersebut, sebanyak 7 responden (77,77%) menyatakan bahwa berkas yang dibawa telah lengkap sehingga tidak perlu kembali ke rumah. Seluruh hasil tersebut telah melampaui target keberhasilan KPI

yang ditetapkan. Sementara itu, hasil uji coba E-Modul kepada pelajar/mahasiswa menunjukkan bahwa seluruh responden menilai informasi yang disajikan jelas dan mudah diperoleh, sedangkan sebagian besar responden telah memahami persyaratan, alur, serta dokumen yang perlu dipersiapkan. Penilaian fungsional terhadap *X-Banner* oleh petugas *front office* juga menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek penempatan, visibilitas, keterbacaan, kelengkapan informasi, serta fungsi *QR code* sebagai akses menuju E-Modul.

Dengan demikian, perancangan Media *Public Relations Kit* dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung penyampaian informasi pelayanan publik di Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali melalui penyediaan informasi yang lebih jelas, terstruktur, mudah diakses, dan disesuaikan dengan karakteristik pengguna. Poster sebagai media utama berperan dalam menyampaikan informasi layanan secara langsung kepada petani/pelaku usaha tani sebagai segmentasi primer, sedangkan E-Modul dan *X-Banner* berperan sebagai media pendukung yang melengkapi akses informasi bagi kelompok pengguna dan kebutuhan pelayanan yang berbeda. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media yang dihasilkan dapat membantu pengguna memperoleh informasi mengenai layanan secara lebih mandiri serta mempersiapkan kebutuhan pelayanan sebelum berinteraksi langsung dengan petugas. Dengan tersedianya sumber informasi pelayanan dalam bentuk cetak dan digital, Media *Public Relations Kit* memberikan alternatif dalam memperluas akses informasi dan mendukung upaya meminimalkan kesenjangan informasi dalam proses pelayanan publik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan dan evaluasi, Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali disarankan untuk mempertahankan dan memanfaatkan Media *Public Relations Kit* yang telah dihasilkan sebagai media pendukung informasi pelayanan, baik pada area pelayanan langsung maupun melalui media digital yang tersedia. Informasi pada poster, E-Modul dan *X-Banner* juga perlu diperbarui apabila terdapat perubahan jenis layanan, persyaratan, alur, maupun prosedur pelayanan agar informasi yang diterima masyarakat tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemanfaatan media secara berkelanjutan diharapkan dapat membantu masyarakat memperoleh informasi sebelum maupun saat mengakses layanan.